

SOSIALISASI ETIKA BISNIS UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAKU UMKM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN

Rita Dwi Putri¹, Rina Andriani², Sayyi Daturrahmi³, Anggi Al Fitasari⁴, Muthia
Deslanisa⁵, Mutiara⁶

^{1,3,4,5,6}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

²Universitas Islam Kuantan Singingi

Ritadwiputri02@gmail.com, rinaandriany85@gmail.com,

rahmsayyi@gmail.com, anggialfitasari09@gmail.com,

deslanisam@gmail.com, mutiaara349@gmail.com

Received: 27-12-2025

Revised: 14-01-2026

Approved: 27-01-2026

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan integritas pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan melalui sosialisasi etika bisnis. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 5 peserta, terdiri dari pemilik dan karyawan UMKM Cafe Boxs Kota Solok sebagai khalayak sasaran utama. Pelaku UMKM kerap menghadapi kendala seperti pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, kurangnya pemahaman mengenai prinsip etika bisnis, serta lemahnya sistem pencatatan transaksi keuangan. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode diskusi, studi kasus, pendampingan sederhana, dan evaluasi pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terkait penerapan etika bisnis, pentingnya transparansi usaha, pemisahan keuangan, serta komitmen dalam menggunakan pencatatan keuangan dasar secara lebih terstruktur. Edukasi ini dinilai mampu membentuk perubahan sikap dan perilaku yang lebih etis dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Program ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan praktik bisnis yang profesional, memperkuat tata kelola usaha mikro, serta menjadi dasar pengembangan pembinaan UMKM berbasis etika bisnis di masa mendatang.

Kata Kunci : Etika Bisnis, UMKM, Sosialisasi, Literasi Keuangan

PENDAHULUAN

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu usaha yang dilakukan oleh perseorangan, kelompok, badan usaha kecil, dan keluarga (Aditiya et al., 2024). Namun penelitian dan laporan praktik menunjukkan masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kelemahan dalam penerapan prinsip etika bisnis serta keterbatasan literasi keuangan yang memengaruhi keputusan operasional dan investasi (Reinelda et al., 2025). Upaya sosialisasi etika bisnis dipandang sebagai intervensi yang mampu menanamkan nilai-nilai transparansi, tanggung jawab, dan integritas sehingga dapat memperbaiki mutu pengambilan keputusan keuangan pada tingkat UMKM (Nurfitriyani et al., 2024).

Studi terdahulu menunjukkan bahwa program pendidikan etika dan literasi keuangan pada UMKM meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, akses pembiayaan, dan kinerja usaha jangka menengah (González-prida et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang menggabungkan pendekatan pendidikan etika, praktik pencatatan keuangan sederhana, dan pendampingan berkelanjutan untuk mendorong perubahan perilaku yang konkret (Ciledug et al., 2024)

UMKM Cafe Boxs sebagai mitra kegiatan memiliki permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan belum menerapkan pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, pencatatan transaksi usaha masih dilakukan secara sederhana tanpa format baku sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam melakukan evaluasi pendapatan dan pengeluaran (Syah et al., 2025). Minimnya wawasan mengenai etika bisnis menyebabkan pengambilan keputusan keuangan dilakukan berdasarkan intuisi,

bukan pertimbangan professional (District et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi dan pendampingan melalui kegiatan sosialisasi etika bisnis agar pemilik UMKM memiliki landasan etis dalam mengambil keputusan usaha secara tepat (Rashed et al., 2022).

Konsep integritas dalam konteks pengambilan keputusan finansial mencakup kejujuran dalam pelaporan, konsistensi antara kebijakan dan praktik, serta kepatuhan terhadap norma hukum dan sosial yang berlaku (Djuwari & Susetyo, 2024). Integritas tersebut tidak hanya berdimensi moral tetapi juga instrumental karena berkaitan langsung dengan kepercayaan pelanggan, kreditur, dan mitra bisnis yang menentukan akses pasar dan modal (Chong & Patwa, 2023). Di banyak studi, etika bisnis yang kuat berasosiasi positif dengan kualitas pelaporan keuangan dan pengurangan praktik manipulatif yang merugikan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, memperkuat integritas melalui sosialisasi etika menjadi strategi preventif yang relevan untuk memperbaiki tata kelola keuangan di lingkungan UMKM. (Di et al., 2019). Kegiatan ini diarahkan agar pelaku UMKM tidak sekadar memahami teori etika, melainkan mampu menerapkannya pada keputusan kas harian, pencatatan penjualan, serta penggunaan modal usaha. Implementasi sosialisasi akan menyesuaikan metode dan bahan ajar dengan karakteristik lokal UMKM, memperhatikan tingkat pendidikan, jenis usaha, dan hambatan operasional yang nyata (Awaluddin et al., 2025)

Pendekatan partisipatif dan studi kasus lokal dipilih karena terbukti lebih efektif dalam merubah praktik bisnis dibandingkan diskusi satu arah (Gustio et al., 2018). Materi sosialisai mencakup nilai-nilai etika bisnis, kode etik sederhana untuk UMKM, prinsip pencatatan keuangan dasar, dan skenario pengambilan keputusan finansial yang etis (Luxchita & Rahmadhan, 2025). Selain itu, program menyediakan alat bantu praktis seperti lembar pencatatan kas harian, template pembukuan sederhana, dan panduan refleksi etis untuk pengusaha mikro. (Widjanarko et al., 2022). Sosialisai direncanakan untuk mendampingi penerapan praktik sehingga transfer pengetahuan menjadi berkelanjutan dan terukur (Choiriyah et al., 2025). Evaluasi program akan menggunakan indikator kuantitatif dan kualitatif, antara lain perubahan skor literasi keuangan, kualitas pencatatan keuangan, dan observasi praktik etis dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

Pengukuran pra dan pasca intervensi memungkinkan penilai melihat dampak langsung dari sosialisasi terhadap perilaku pengelolaan kas dan pelaporan sederhana (Awaluddin et al., 2025). Selain itu, wawancara mendalam dengan peserta dan pelanggan dipakai untuk menangkap perubahan persepsi terhadap kredibilitas usaha setelah penerapan etika bisnis (Chong & Patwa, 2023)

Program pengabdian ini dirancang untuk menghasilkan perubahan perilaku yang terukur, meningkatkan transparansi usaha mikro, dan memperbaiki akses ke sumber daya finansial melalui reputasi yang lebih baik (Chong & Patwa, 2023). Rekomendasi awal mencakup adopsi modul pelatihan lokal, penguatan jejaring pendamping, dan monitoring berkala untuk memastikan keberlanjutan perubahan praktik. Penelitian lanjutan disarankan menilai efek jangka panjang terhadap kinerja bisnis, pertumbuhan pendapatan, dan tingkat kepatuhan pajak UMKM pasca-intervensi (González-prida et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkaya literatur tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi pemberdayaan UMKM melalui penguatan etika dan integritas finansial (Di et al., 2019)

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan integritas pelaku UMKM terkait etika bisnis, menumbuhkan kesadaran pentingnya

transparansi keuangan, serta mendorong penerapan pencatatan keuangan sederhana dalam pengelolaan usaha (Pangarso et al., 2024). Dengan adanya kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih bertanggung jawab dan terukur (Dhani et al., 2025).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi dan edukasi partisipatif. Metode ini dilaksanakan melalui penyampaian materi secara langsung kepada pelaku UMKM dalam bentuk diskusi interaktif yang membahas konsep dasar etika bisnis, nilai integritas, serta kaitannya dengan pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Penyampaian materi didukung dengan contoh kasus nyata yang sering dihadapi UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat memahami penerapan etika bisnis secara kontekstual dan praktis.

Peserta kegiatan terdiri dari pemilik UMKM Cafe Boxs dan karyawan usaha yang terlibat dalam pengelolaan transaksi harian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan November 2024 dengan durasi kegiatan selama dua hari. Materi sosialisasi disampaikan melalui sesi pemaparan, diskusi, latihan kasus, dan simulasi pencatatan transaksi sederhana.

Selain itu, kegiatan pengabdian juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Melalui diskusi, pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk mengemukakan permasalahan yang mereka hadapi dalam praktik usaha sehari-hari, khususnya terkait dilema etika dan pengelolaan keuangan. Metode ini memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman antara pelaku UMKM dan tim pengabdian, sehingga solusi yang dihasilkan lebih aplikatif dan sesuai dengan kondisi riil UMKM.

Sebagai penguatan, diterapkan pula metode pendampingan sederhana dan evaluasi, berupa pemberian arahan praktis dalam menerapkan prinsip etika bisnis pada pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan usaha. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi, baik secara lisan maupun melalui refleksi singkat. Dengan kombinasi metode tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan integritas pelaku UMKM dalam menjalankan usaha secara etis dan bertanggung jawab.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan yang meliputi identifikasi dan penentuan mitra UMKM yaitu Cafe Boxes. Observasi awal terkait kondisi pengelolaan keuangan dan pemahaman etika bisnis, serta penyusunan materi sosialisasi dan alat bantu seperti template pencatatan kas harian. Setelah penjadwalan kegiatan disepakati dengan mitra, kegiatan memasuki tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, tim melakukan pembukaan dan perkenalan, kemudian menyampaikan materi mengenai etika bisnis, integritas, dan pengambilan keputusan keuangan melalui diskusi, dan studi kasus. Peserta diberikan kesempatan untuk mengemukakan permasalahan yang mereka hadapi dalam usaha sehingga pembelajaran menjadi lebih aplikatif. Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi pencatatan keuangan sederhana dan pendampingan penerapan pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Setelah penyampaian materi, dilakukan tahap evaluasi berupa penilaian pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan, observasi penerapan pencatatan keuangan yang telah diberikan, serta wawancara singkat untuk melihat perubahan persepsi peserta. Pada tahap akhir, tim merumuskan rekomendasi tindak lanjut, termasuk saran monitoring berkala untuk memastikan keberlanjutan penerapan etika bisnis dan integritas keuangan pada UMKM tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan dimulai dengan pembentukan kelompok dan penentuan judul dilanjutkan pencarian mitra UMKM, sehingga akhirnya dipilih Cafe Boxs milik ibu Leni Afrianti. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, tim menjadwalkan kegiatan serta membuat janji temu dengan mitra untuk pelaksanaan sosialisasi dan observasi lapangan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, tim melakukan observasi terhadap tingkat pemahaman pelaku UMKM, khususnya pada UMKM Cafe Boxs, terkait bagaimana etika bisnis dapat meningkatkan integritas pelaku umkm dalam pengambilan keputusan keuangan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di UMKM Cafe Boxs di Jalan Datuk Parpatih Nan Sebatang, Kelurahan Aro IV Korong, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat.

Kegiatan dimulai dengan perkenalan antara tim pengabdian dan pelaku UMKM. Pelaksanaan sosialisasi etika bisnis berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari mitra UMKM tersebut. Pelaku UMKM menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan, terutama terkait dampak etika bisnis terhadap keberlanjutan usaha. Diskusi studi kasus membantu pelaku UMKM memahami bagaimana prinsip etika bisnis diterapkan dalam pengambilan Keputusan keuangan sehari-hari.

Hasil observasi dan tahap wawancara awal menunjukkan bahwa mitra UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai etika bisnis. Pengambilan Keputusan masih dilakukan secara informal dan berdasarkan kebiasaan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini dirasa sangat diperlukan untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap pelaku UMKM tersebut. Setelah kegiatan sosialisasi, mitra mulai memahami pentingnya pemisahan dana dan bersedia menggunakan format pencatatan kas harian yang diberikan oleh tim pengabdian.

Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra UMKM mengenai etika bisnis dan integritas keuangan. Mitra mulai menyadari pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta menunjukkan komitmen untuk menerapkan pencatatan keuangan sederhana. Perubahan ini menunjukkan bahwa sosialisasi etika bisnis berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa penerapan etika bisnis dalam pengelolaan UMKM berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan serta memperkuat keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, edukasi etika bisnis dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam membentuk perilaku usaha yang profesional.

Kegiatan sosialisasi etika bisnis memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran dan integritas pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan. Keberlanjutan program diharapkan dapat terwujud melalui penerapan komitmen etika bisnis dan pendampingan lanjutan, sehingga perubahan perilaku yang telah terbentuk dapat dipertahankan dan ditingkatkan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi Etika Bisnis

Gambar ini memperlihatkan momen ketika tim menyampaikan materi mengenai etika bisnis, integritas, dan pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Materi diberikan dengan metode diskusi interaktif untuk memudahkan peserta memahami konsep-konsep dasar secara jelas.



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab dengan Pelaku UMKM

Pada gambar ini terlihat proses diskusi antara tim dan pelaku. Pemilik UMKM menyampaikan kendala dan dilema etika yang sering dihadapi, sementara tim memberikan penjelasan dan solusi berbasis prinsip etika bisnis.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Mitra UMKM

Gambar ini merupakan dokumentasi akhir yang menunjukkan kebersamaan tim pengabdian dan pelaku UMKM setelah kegiatan selesai. Foto ini menjadi bukti bahwa kegiatan berjalan lancar dan diterima dengan baik oleh mitra.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi etika bisnis pada UMKM Cafe Boxes di Kota Solok berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya etika dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan keuangan. Pelaku UMKM mulai menyadari perlunya pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta pentingnya pencatatan keuangan sederhana untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas. Melalui diskusi, dan studi kasus, kegiatan ini mampu membentuk sikap yang lebih etis, bertanggung jawab, dan profesional. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan integritas usaha UMKM dan diharapkan dapat berkembang melalui kegiatan pendampingan lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, V., Mustafa, S., Lastri, N., Hartutik, D., Musdiana, A. D., Aditiya, V., Mustafa, S., Lastri, N., Hartutik, D., & Desy, A. (2024). Literature Review: Strategi Pengembangan UMKM. *Journal Of Social Science Research Volume*, 4(4), 9456–9462.
- Awaluddin, S. P., Paula, E. W., Tamriesfatno, S., S, A. A., Khair, A. U., Teknologi, I., Indonesia, N., & Indonesia, M. (2025). *Empowering Communities through Financial Literacy Initiatives for SME Development*. 5, 10–21.
- Choiriyah, I. U., Sukmana, H., & Asmorowati, S. (2025). Indonesian Journal of Public Policy Review. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 26(2). <https://doi.org/10.21070/ijppr.v26i2.1449>
- Chong, W. K., & Patwa, N. (2023). *The Value of Integrity : Empowering SMEs with Ethical Marketing Communication*.
- Ciledug, K., Nursanti, F., Fauzi, F., & Sari, A. (2024). *Pendampingan Implementasi Etika dan Integritas Kepemimpinan Transformasional Pada UMKM di Sudimara .* 03(08), 1101–1111.
- Dhani, R. R., Salsabila, V. M., Susanti, M., Lestari, A. Della, Muhtadi, A., Asiyah, B. N., Studi, P., Syariah, E., Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2025). *Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan*. 7(1), 44–51.
- Di, M., Cilodong, K., & Depok, K. (2019). *SOSIALISASI ETIKA BERBISNIS BAGI PELAKU UMKM DAN*. 1(1).
- District, B., Yusuf, M., Muliati, E., Julianti, M., Tnggi, S., & Ekonomi, I. (2023). *Sosialisasi Etika Bisnis untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Usaha Pelaku UMKM di Desa Darussalam Kecamatan Bolo*. 2.
- Djuwari, D., & Susetyo, S. B. (2024). *Accounting technical terms in research articles for accounting education : A genre-based analysis*. 14(2), 273–288. <https://doi.org/10.14414/tiar.v14i2.4606>
- González-prida, V., Pariona-amaya, D., Sánchez-soto, J. M., Barzola-inga, S. L., Aguado-riveros, U., Moreno-menéndez, F. M., & Villar-aranda, M. D. (2025). *Exploring the Effects of Financial Knowledge on Better Decision-Making in SMEs*. 1–25.
- Gustio, F., Verawati, N., & Waskito, B. (2018). ANALISIS PERAN PEMIMPIN LOKAL SEBAGAI KOMUNIKATOR UTAMA DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA (STUDI KASUS DI DESA KUNJIR , RAJABASA , LAMPUNG SELATAN) ANALYSIS OF

- THE ROLE OF LOCAL LEADERS AS KEY COMMUNICATORS IN DISASTER RISK REDUCTION (A CASE STUDY IN KU. *Journal balitbang dalampung*, 13(2), 1-14.
- Luxchita, A. B., & Rahmadhan, N. A. (2025). Evaluasi Digitalisasi Pencatatan Keuangan dalam Perspektif Etika Bisnis dan Efisiensi Operasional pada UMKM Lux Tailor. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 5145-5149.
- Nurfitriyani, Jannah, T. N. R., Alyssa, M. B., Dwiprana, & Lestari, I. A. (2024). Analisis pentingnya peran etika bisnis dalam mencegah fraud keuangan di indonesia. *Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, 4(2), 258-278.
- Pangarso, A., Pringgabayu, D., Arief, M., & Ramadhian, R. (2024). *Peningkatan Kesadaran Etika Bisnis Bagi Pelaku Umkm: Menuju Usaha Yang Berkelanjutan Dan Berintegritas*. 4, 176-181. <https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v4i2.190>
- Rashed, M., Polas, H., Tabash, M. I., Jahanshahi, A. A., Gomes, V., & Schmitt, H. (2022). *Ethical decision-making practices in SMEs: the role of risk acceptance and confidence level* Ethical decision-making practices in SMEs: the role of risk acceptance and confidence level Mohammad Rashed Hasan Polas * Asghar Afshar Jahanshahi Valentina Gomes Haensel Schmitt. March 2021. <https://doi.org/10.1504/IJBGE.2021.10040239>
- Reinelda, B., Yunarni, T., Mariadi, Y., & Fadah, I. (2025). Peran Literasi Keuangan dalam Menunjang Kinerja UKM: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 9(1), 276-288. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i1.26415>
- Syah, A. A., Studi, P., Akuntansi, P., & Stikubank, U. (2025). EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MEALSMOUND . ID PATI Alif Arfian Syah Program Studi Profesi Akuntansi , Fakultas Ekonomika dan Bisnis , Universitas Stikubank Email : alifarfian0001@mhs.unisbank.ac.i. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 5(2).
- Widjanarko, W., Pramukty, R., & Yulianah, H. (2022). *STRATEGIC FINANCIAL MANAGEMENT IN MICRO , SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES)*. 11(01), 255-260.